

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pecahan di kelas VI SDIT Ibadurrahman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang termasuk dalam kategori kemampuan berpikir kreatif tingkat rendah sebesar 7,14% dengan jumlah siswa 1 dari 14 orang siswa. Adapun persentase siswa yang termasuk dalam kategori kemampuan berpikir kreatif tingkat sedang sebesar 64,28% dengan jumlah siswa 9 dari 14 orang siswa. Dan persentase siswa yang termasuk dalam kategori kemampuan berpikir kreatif tingkat tinggi sebesar 28,57% dengan jumlah siswa 4 dari 14 orang siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal matematika terdiri dari faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Mengenai faktor pendukung, selain daripada faktor internal siswa yakni kecerdasan IQ yang dimiliki oleh siswa, juga terdapat faktor yang mendukung lainnya seperti guru memberikan kebebasan untuk memilih rumus untuk kreativitas sendiri pada saat menyelesaikan soal-soal essay. Sedangkan faktor

yang menghambat dalam kemampuan berpikir kreatif siswa adalah minat belajar siswa yang kurang khususnya untuk mengerjakan soal pecahan yang berbentuk soal cerita. Banyak siswa yang menganggap bahwa dirinya sulit untuk mengerjakan soal-soal pecahan dengan tipe yang tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih banyak mengasah kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Sehingga siswa mampu mengembangkan ide kreatifnya dalam menyelesaikan soal dan kemampuan berpikir kreatifnya pun semakin meningkat.
2. Bagi guru, hendaknya untuk lebih sering melatih siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan khususnya pada tipe soal yang berbentuk cerita, karena secara tidak langsung soal-soal tersebut akan menalar bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa itu sendiri untuk menyelesaikan sebuah permasalahan pada soal matematika.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan dalam upaya meningkatkan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa yang masih rendah berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini.